

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik yang senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominansi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan proses berpikirnya (Trianto, 2009).

Rendahnya kualitas pendidikan sains di Indonesia terutama dalam biologi disebabkan banyaknya sekolah yang proses pembelajarannya berpusat pada guru. Biologi sebagai salah satu pelajaran sains cenderung dibuat membosankan dimana guru seakan-akan menuntut siswa menghafal semua materi tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu masih banyak sekolah yang kurang membuat media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini tampak dari hasil observasi dan wawancara pada salah satu SMA yakni SMA Negeri 2 Sidikalang, proses pembelajaran yang berpusat pada guru yaitu pembelajaran konvensional seperti ceramah masih sering dilakukan. Guru cenderung mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar biologi siswa yang diperoleh kurang memuaskan bahkan kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70.

Biologi merupakan pelajaran yang membutuhkan pengalaman dan menghubungkan ke dunia nyata sehingga belajar biologi tidak hanya sebatas konsep dan menghafal. Dibutuhkan saat dimana siswa mengkonsep dan membangun pengetahuan awal mereka sendiri tentang apa yang mereka pelajari sehingga pelajaran lebih bermakna dan ada interaksi langsung antara siswa dan guru. Sehingga pada saat pembelajaran tidak di dapati lagi siswa menjadi pasif dan menganggap pelajaran biologi itu membosankan.

Salah satu pendekatan yang dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pembelajaran dimana siswa dapat mengaitkan secara langsung apa yang mereka pelajari dengan lingkungan nyata mereka. Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hasil penelitian Irwan (2009) tentang pengaruh pendekatan kontekstual dalam pembelajaran biologi melalui strategi inkuiri dan masyarakat belajar pada siswa dengan kemampuan awal berbeda terhadap hasil belajar kognitif di SMA Negeri kota Bengkulu, menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi perlu dibuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kehadiran media pengajaran akan sangat memberi arti yang cukup penting dalam mengefektifkan proses belajar – mengajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif disertai dengan penggunaan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memberi motivasi belajar. Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan pelajaran dengan menarik (Arsyad, 2007).

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang perbedaan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia dan tanpa multimedia terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia agar melibatkan siswa secara langsung

dalam proses pembelajaran dengan cara mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan lingkungan nyata dan agar siswa lebih tertarik dalam belajar biologi dengan media yang digunakan. Sehingga diharapkan pemahaman siswa tentang pelajaran biologi bukan sekedar hafalan namun siswa memang benar – benar memahami tentang apa yang mereka dapatkan dengan terjunnya mereka langsung dengan lingkungan mereka.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Multimedia dan Tanpa Multimedia Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Pada Tumbuhan Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 ”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sidikalang.
2. Penggunaan pendekatan pembelajaran biologi yang kurang bervariasi.
3. Pemilihan dan penggunaan multimedia yang belum efektif pada mata pelajaran biologi karena selama ini guru tidak menggunakan multimedia apa pun dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pendekatan kontekstual menggunakan multimedia. Dalam penelitian ini penggunaan multimedia yang dimaksud dibatasi berupa slide (powerpoint) tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia dan tanpa multimedia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual tanpa multimedia.
3. Mengetahui perbedaan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia dan tanpa multimedia terhadap hasil belajar materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran biologi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.